Djawa Baroe

シンジヤワ

MEMOTONG BOELOE BIRI². DILAKOEKAN OLEH TONARI KUMI OENTOEK MENTJOEKOEPI KEPERLOEAN BAHAN PAKAIAN SENDIRI. (TANGERANG-KEN, DJAKT.-SHUU)-

ジヤカルタ州・タンゲラン縣では衣糧自給に隣組で羊の毛を刈つてゐる

10

2604. 5. 15.

oleh Penggiat Buku

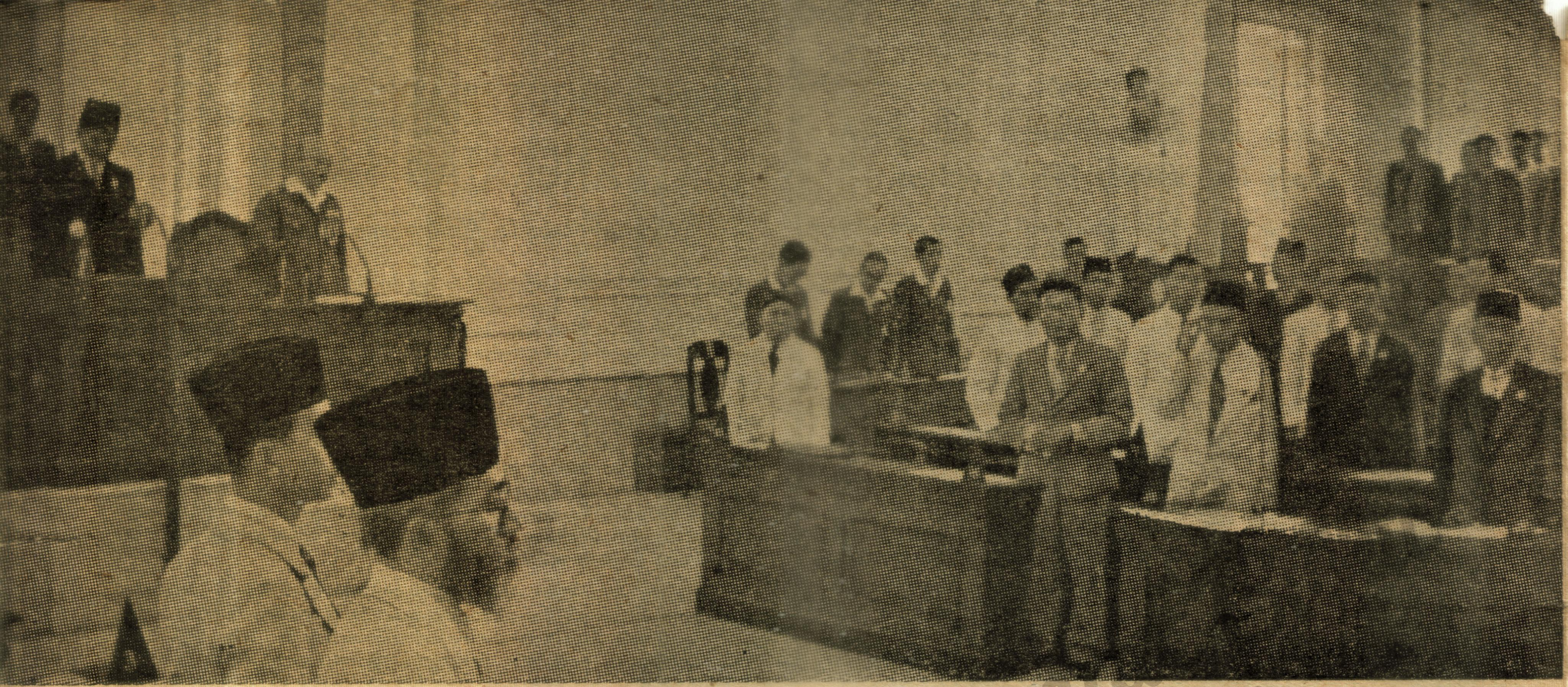

CHŪŌ SANGI-IN JANG KE-III

Haroes mendjadi „Badan Perdjoeangan Djawa" jang koeat.

Hari panggilan Sidang Chūō Sangi-In jang ke-III ialah boelan 5, tg. 6. Tg. 7 diadakan oepatjara pemboekaan, sesoedah Nasihat Saikō Shikikan dan Gunseikan maka diboekanja Sidang, selandjoetnja dioesoelkan tentang menjatakan terima kasih kepada Balatentara dan tentang kebaktian ra'jat jang segera disetoedjoei.

Penerangan² tentang pertanjaan P.J.M. Saikō Shikikan oleh P. T. Yamamoto Sōmubuchō.

Pendjelasan² tentang hal² jang telah didjalankan berhoeboeng dengan djawaban dan oesoel, dalam Sidang Chūō Sangi-In jang ke-I dan ke-II oleh P. T. Oetada Jimukyoku Cho.

Sesoedah itoe teroes masoek ke Sidang jang sekarang.

„Oentoek mendapat kemenangan achir didalam peperangan sekarang ini, maka seloeroeh pendoedoek Poelau Djawa haroes insjaf akan kewadjibannja, dengan tidak memperdoelikan perbedaan bangsa, pekerdjaan dan pangkat.

Itoe adalah satoe kewadjiban jang haroes didjalankan dizaman sekarang ini. Atas pokok pertanjaan ini dimintanja perasaan para Giin sekalian."

Oleh karena didalam Sidang jang sekarang oentoek pertama kalinja segenap anggauta diberi kesempatan oentoek mengemoekakan pendiriannja masing², maka kesempatan ini telah digoenakan oleh Giin² dengan memberikan djawaban atas pertanjaan P. J. M. Saikō Shikikan dengan giat dan soenggoeh² sambil mengemoekakan pendiriannja.

Pendjawaban atas pertanjaan dilakoekan pada hari jang ke-IV ialah tg. 10 dihadiri oleh P .J. M. Saikō Shikikan dengan disetoedjoei seperti berikoet.

Begitoe djoega oesoel oentoek „memperkoeat Latihan keperdjoeritan pada pendoedoek", dan „tentang kesehatan" disetoedjoei poela.

Pada tg. 11 selesailah oepatjara penoetoepan Sidang.

DJAWABAN ATAS PERTANJAAN P. J. M. SAIKŌ SHIKIKAN.

Sidang Chūō Sangi-In jang ke-III

Chūō Sangi-In dalam sidangnja jang ke-III.

Setelah menerima pertanjaan P. J. M. Saikō Shikikan seperti jang tsb. dalam soerat pemberi-tahoean tg. 5, boelan IV tahoen Shōwa 19 (2604), dan setelah mendengar nasihat dari P. J. M. Gunseikan beserta pendjelasan dari P. T. Sōmubuchō jang sangat dihargai oleh Chūō Sangi-In.

Setelah memperoendingkan pertanjaan itoe dengan sedalam-dalamnja dan seloeas-loeasnja.

Berpendapat :

bahwa pertanjaan setjara hati terboeka itoe sesoenggoehnja berarti soeatoe kepertjajaan besar kepada Chūō Sangi-In, jang sangat didjoendjoeng tinggi, dengan mengoelangi kesanggoepan akan mengoerbankan segala harta, djiwa dan raga ;

bahwa Chūō Sangi-In poen dengan segala kedjoedjoeran hati dan dengan penoeh pengakoean akan tepatnja pertanjaan itoe hendak mengemoekakan beberapa pokok pendirian dan fikiran sebagai djawaban atas pertanjaan tsb.;

bahwa apa jang dipersoalkan dalam sidang jang ke-III ini, dalam hakekatnja beroepa satoe mas'alah bahkan menoendjoekkan satoe „climax", djika dibandingkan dengan pertanjaan-pertanjaan dalam sidang jang ke-I dan ke-II jaitoe:

I. Bagaimanakah tjara dan djalannja memperkoeat oesaha peperangan Asia Timoer Raja jang praktis dan dapat disoembangkan oleh pendoedoek di Djawa?

II. Bagaimanakah tjara-tjara jang praktis jang paling penting bagi pendoedoek pada dewasa ini oentoek mendjalankan oesahanja dengan boekti jang njata, agar soepaja soesoenan di Djawa jang telah dipersiapkan oentoek melakoekan pertempoeran jang akan mendapat kemenangan, dapat lebih koeat dan diperloeas?

bahwa dengan adanja Djawa ditengah-tengah medan perang maka bagi seloeroeh pendoedoek keinsafan sedalam-dalamnja akan kewadjibannja oentoek beroesaha tertjapainja kemenangan achir mendjadi soal jang maha penting, bahkan mendjadi pedoman pertama oentoek segala oesaha jang ditoendjoekkan kepada pembangoenan Djawa Baroe dan Kemakmoeran Bersama dalam lingkoengan Asia Timoer Raja.

Goegoer atau loehoernja bangsa^2 Asia tergantoeng dari kemenangan achir;

bahwa memang tepat sekali berhoeboeng dengan meningkatnja perang jang makin hari makin sengit dan dahsjat adanja, bahwa segala sesoeatoe jang ada di Asia Timoer Raja pada oemoemnja, di Djawa pada choesoesnja haroes dikerahkan oentoek menambah tenaga perang, jaitoe tiap-tiap orang dan tiap-tiap barang haroes didjadikan tenaga perang, dengan mendjaoehkan segala perselisihan jang mendjadi rintangan bagai persahabatan dan persatoean.

P. J. M. Saikō Shikikan sedang memberi nasihat didalam oepatjara pemboekaan Sidang.

○開院式に於る最高指揮官の訓示

Mengakoei:

bahwa Chūō Sangi-In toeroet merasa ketjewa poela:

1. adanja koerang keinsafan dari pihak pendoedoek akan kewadjibannja terhadap kepada tertjapainja kemenangan achir dalam perang Soetji ini;
2. adanja koerang kegiatan bekerdja bersama-sama dalam soeasana persahabatan jang tidak mengenal perbedaan bangsa, lapangan pekerdjaan dan pangkat.

Berpendapat:

bahwa pokok sebab-sebab jang menimboelkan kegandjilan-kegandjilan itoe ialah pertama-tama akibat boeroek dari politik pendjadjahan dan tindakan pemerintahan Hindia Belanda dahoeloe jang meroesak kebatinan pendoedoek beserta melakoekan soesoenan perekonomian jang menindas penghidoepan rakjat setjara Jahoedi jang didoenia terkenal keboeroekannja. Bangsa

第三回中央參議院
ジャワ戰鬪體確立さる

第三回中央參議院は五月六日召集、七日開院式を擧行し、最高指揮官軍政監の訓示ののち議事に入り劈頭、皇軍感謝奉公実践決議案を上程可決し、山本總務部長から諮問事項の説明、歌田事務局長から第一回及び第二回中央參議院に於ける諮問答申及び建議した事項に關する措置概要の説明を聴取した。

かくて直ちに今回の諮問事項たる「今次聖戰の完勝を期する爲には全住民をして益々其使命を自覺し民族、職域、階級の如何に拘はらず親和協力せしむること刻下の喫緊事なり。是が具體的方策に關し、院の意見を諮ふ」を議案として、活潑なる論議に入つたが、特に今回はじめての試みである討議では、各議員眞摯な弁論を展開した。諮問に對する答申書は第四日目の十日、最高指揮官臨場の下に全會一致で大要左の如く可決、他に「住民に軍事教練强化に關する件」、「衣料對策に關する件」、「衛生に關する件」の三つの建議案を上程可決、十一日閉院式を擧行した。

諮問に對する答申書（大要）

日夜苛烈悽愴を極むる戰局を思ふ時大にしては大東亞、小にしてはジヤワに在る一切を擧げて戰力の増强に結集すべきものたることは當然にして即ち親和一致の障害となりたる一切の對立相剋を一掃し以て一切の人一切の物を擧げて戰力とすべきなり中央參議院も亦(一)住民に本聖戰最後の勝利を完遂する爲の使命に關し認識の不足あること及び(二)民族、職域、階級の如何に拘らず親和の裡に相協力する熱意において缺如する所あることに對し遺憾の念を禁ずる能はざるものなり

（甲）住民使命の自覺徹底の實際的方策

一、一般民衆其他各階層に對し戰時生活に即應する態勢を結成し各分野に於て生産を増大し消費を節約し及び公正なる分配の完璧を期することに對し實例を以て指導するが如く明確に宣傳することなり

Jahoedilah jang dalam peperangan sekarang ini djoega memegang „pimpinan" penting dan mentjari keoentoengan besar bagi diri sendiri ;

bahwa oleh karenanja oentoek membangoenkan serta mempertegoehkan rasa keinsafan ialah memberantas sifat-sifat perseorangan sebagai sisa-sisa dari politik Belanda-Jahoedi itoe, dengan memperkoeat sifat gotong-rojong dan hidoep berdasar kekeloeargaan ;

bahwa dalam pada itoe oentoek menjempoernakan bangoennnja keinsafan itoe perloe menanam dalam hati sanoebari pendoedoek maksoed dan toedjoean loehoer dari Perang Soetji ini, jaitoe oentoek mempertahankan keadilan dan kemanoesiaan jang diarahkan kepada tjita-tjita „Doenia Sekeloearga" (Hakkō Ichiu);

bahwa serentak dengan pembangoenan keinsafan itoe hendaknja batin (djiwa) pendoedoek diperkoeat dan dinjala-njalakan sesoeai dengan tjorak dari tiap-tiap golongan jang terdapat dalam masjarakat, misalnja golongan tani, boeroeh modal, dan perdagangan, terpeladjar, agama dan sebagainja ;

bahwa makin besar hati rakjat mendapat bimbingan, makin tegoeh keinsafannja akan berkoerban.

Berpendapat poela :

bahwa oesaha jang agak praktis ialah memberikan kepada rakjat djelata dan lain-lain golongan penerangan seterang-terangnja dalam arti didikan jang disertai dengan tjontoh jang njata tentang : menjoesoen dan menjesoeaikan kedihoepan dengan adanja perang, memperbesar prodoeksi dalam segala lapangan, menghemat konsoemsi dan menjempoernakan pembagian barang-barang dengan adil.

Mengandjoerkan :

membentoek dengan segera Barisan pelopor dalam Djawa Hōkō Kai, Himpoenan Kebaktian Rakjat jang terdiri dari pemoeda dewasa jang penoeh keinsafan akan kewadjiban mentjapai kemenangan achir dan poela siap mengoerbankan dirinja oentoek toeroet berdjoeang dikalangan manapoen djoega.

Tentang adanja kekoerangan kegiatan bekerdja bersama-sama dalam soeasana persahabatan jang tidak mengenal perbedaan bangsa, lapangan pekerdjaan dan pangkat.

Chūō Sangi-In jakin, bahwa oesaha-oesaha diatas tidak dapat berdjalan dengan sempoerna, apabila soeasana persahabatan diantara pendoedoek di Djawa beloem ada.

Oentoek merapatkan persahabatan itoe, jang dapat melaksanakan toedjoean sehidoep-semati oentoek kepentingan Perang Soetji sekarang ini, maka perloelah dioesahakan soepaja pendoedoek di Djawa dari segala bangsa dapat kesempatan penoeh oentoek kenal mengenal, pertjaja-mempertjajai, tjinta-mentjintai dengan sikap hidoep „tidak mementingkan diri sendiri".

Dalam oesaha itoe ialah soepaja dimanamana tempat :

1. didirikan balai pertemoean oentoek segala bangsa ;

2. dimadjoekan kesenian pada choesoesnja, keboedajaan pada oemoemnja, dari segala bangsa, dengan mengadakan pertoendjoekan bersama-sama.

3. Digiatkan keolah-ragaan bagi segala bangsa ;

4. didjalankan kewadjiban oemoem bersama-sama, misalnja beberapa kewadjiban dalam lingkoengan Tonari Kumi ;

5. diwoedjoedkan persatoean diantara pegawai negeri, para wakil rakjat (anggota Chūō Sangi-In, Sangi-Kai, Hōkō Kai), para alim-oelama dll. ;

6. didirikan koperasi oentoek keperloean hidoep sehari-hari bagi segala bangsa.

Menimbang :

bahwa segala oesaha terseboet diatas dapat hendaknja mewoedjoedkan persatoean jang kokoh antara pendoedoek di Djawa dengan bersemangat penoeh kebaktian, bersedia mengoerbankan harta, djiwa dan raganja, sehingga terbentoek satoe „Badan perdjoeangan Djawa", jang kokoh sebagai benteng badja ;

bahwa badan, jang pertama-tama mengerdjakan oesaha-oesaha itoe ialah Djawa Hōkō Kai — Himpoenan Kebaktian Rakjat — dengan dibantoe oleh badan-badan lainnja, teroetama Tonari Kumi ;

bahwa berkenaan dengan berat kewadjibannja hendaklah disempoernakan soesoenan Djawa Hōkō Kai dan dipermoedah segala langkahnja, teroetama pada lapangan penerangan.

Memoetoeskan :

memohonkan kepada P. J. M. Saikō Shikikan, soepaja berkenan menerima andjoeran-andjoeran terseboet diatas, dan selandjoetnja memoetoeskan poela bahwa, kalau diadakan tindakan-tindakan oentoek mendjalankan andjoeran-andjoeran itoe segenap Giin Chūō Sangi-In akan bekerdja giat oentoek menjempoernakan tindakan itoe.

一、速にジヤワ奉公會内に最後の勝利完遂に対する使命を充分認識し且如何なる分野に於ても滅私敢闘の決心を有する壯年を以てする挺身隊を結成すること

（乙）民族、職域、階級の如何に拘らず親和協力、熱意不足に対する実際的方策

中央参議院は上記の事業は若しジヤワの住民間親和の氣分無き限り到底完成せられざるものと確信す、右親和関係を密にし以て本聖戰の爲の同生共死の途を確立する爲にはジヤワに於る住民が各民族共自己を滅したる生活態度を以て充分相當互間に理解し信頼し亦敬愛する機會を得る如く努むること必要なり、右目的達成する爲各地に於て次の如き事を行ふべきなり

一、各民族交驩の爲の會館設立

二、共同演藝大會を開催、各民族の文化、藝術等を上演すること

三、各民族の爲に共同の運動を奨勵すること

四、共同に公の任務の遂行
例へば隣組に於る各種の任務の遂行

五、官吏、民衆指導者（中央参議院及参議會議員、奉公會等）及宗教界指導者等の間に於ける一致團結の実施

六、各民族の爲に日常生活必需品を取扱ふ組合の結成

以上の提唱は之を要するに前述の事業をなすに當りては全ジヤワ住民が强力なる團結を実現し物心両面にわたり奉公の道に徹し以て鉄壁の如きジヤワ戰闘体を形成する如く実現せられんことを希望す

更に右の業務を主として実践すべき團体はジヤワ奉公會にして是に他の各團体特に隣組を協力せしむること素より肝要なり、本使命の重大なるに鑑みジヤワ奉公會の組織を完璧としかつ各業務就中宣傳部門の業務をより円滑に行ひ得るやう希望する次第なり

終りに臨み最高指揮官閣下に対し以上の上申を御採擇あらんことを申請すると共に右上申に対し何等か措置を採らるる場合にはこれに対し中央参議員全員は極力奉仕すべきことを誓ふ次第なり

Digitalisasi oleh Penggiat Buku

TENTARA PEMBELA BERSIAP . . . !! SERANG!!

LAGOE: KOESBINI.
SJAIR: KESOESASTERAAN.
KEIMIN BUNKA SHIDOSHO.
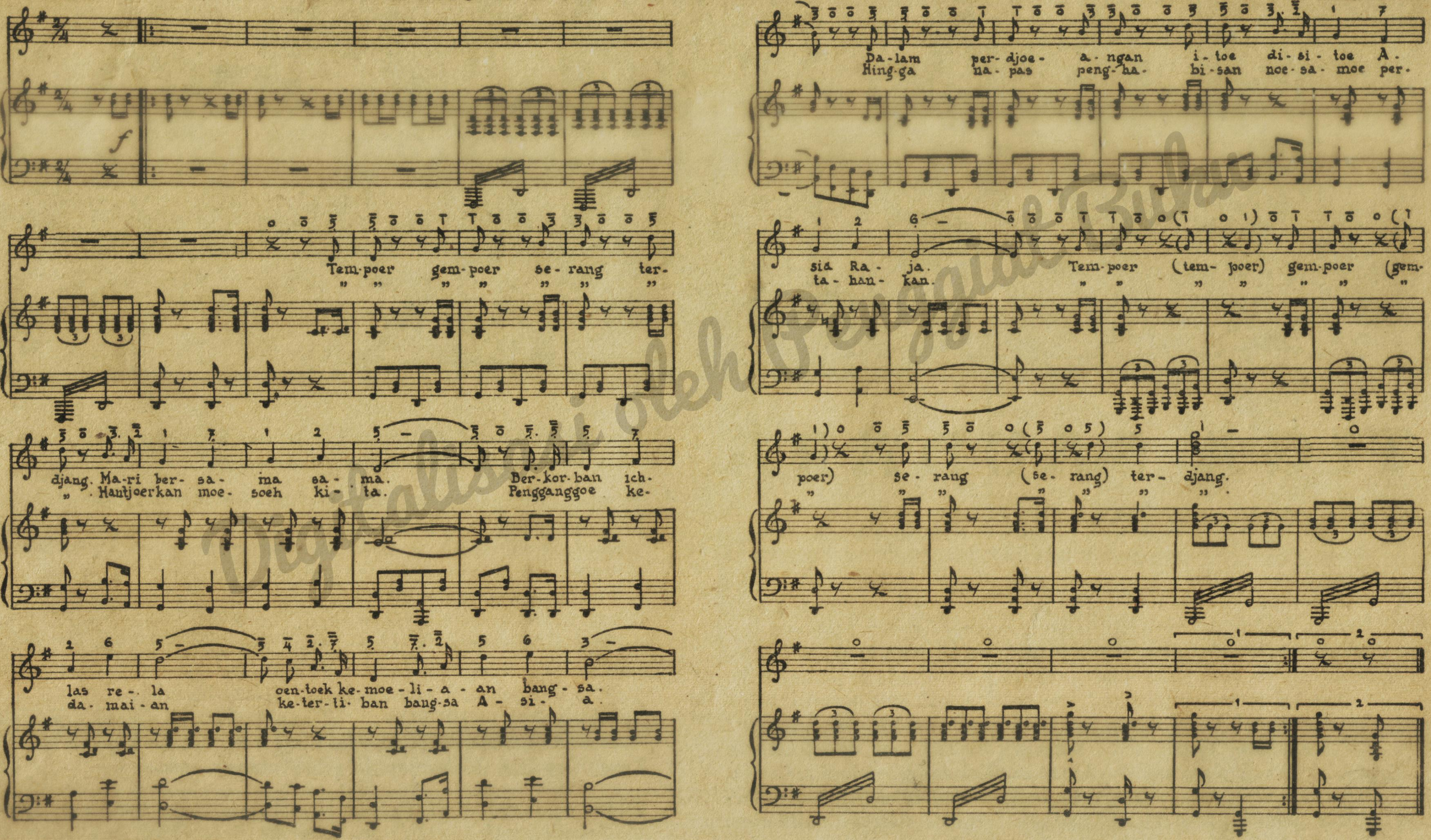
MARCIA.